

GAMBARAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ANDALAS DITINJAU DARI
BERBAGAI ASPEK



Pembimbing
dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH (Med)
Dr. dr. Aisyah Elliyanti, Sp.KN, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

**DESCRIPTION OF STUDENT ACHIEVEMENT VIEWED FROM
VARIOUS ASPECTS AT DEPARTMENT OF MEDICAL EDUCATION,
UNIVERSITY OF ANDALAS**

by
M. Alif Qisthi Abi Rafdh

ABSTRACT

Academic achievement is expressed in GPA. Track admission, educational expenses, and organization activity are aspects that can affect GPA. The research described GPA viewed from these three aspects at 2014 and 2015 class year students Department of Medical Education, University of Andalas.

The research is categorical descriptive type with cross sectional design at Faculty of Medicine, University of Andalas from January to April 2017. Sampling performed with multistage random. Required 102 and 117 samples at 2014 and 2015 class year students.

GPA majority in track admission via SNMPTN (83.64%) and SBMPTN (77.89%) was group II, except PMBWNA (71.43%) in group III. Highest GPA average owned in track admission via SNMPTN (3.04), followed by SBMPTN (2.94), and PMBWNA (2.36). GPA majority in educational expenses as Bidikmisi (81.48%), UKT II (80.00%), III (92.31%), IV (79.03%), V (83.33%), VI (63.64%), and VII (75.00%) was group II, except Asing (71.43%) in group III. Highest GPA average owned in educational expenses as UKT III (3.04), followed by Bidikmisi (3.02), UKT V and VII (3.01), UKT IV (2.99), II (2.93), VI (2.89), and Asing (2.36). GPA majority in organization activity as Very Active (83.93%), Active (72.22%), Quite Active (77.78%), and Less Active (70.91%) was group II. Highest GPA average owned in organization activity as Very Active (3.01), followed by Active (2.99), Quite Active (2.95), and Less Active (2.87).

Students in track admission via SNMPTN had the best GPA distribution and average, followed by SBMPTN and PMBWNA. Educational expenses did not have linear description of GPA distribution and average. Organization activity was directly proportional to GPA average with varied distribution.

Keywords: GPA, track admission, educational expenses, organization activity

GAMBARAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ANDALAS DITINJAU DARI BERBAGAI ASPEK

oleh
M. Alif Qisthi Abi Rafdh

ABSTRAK

Prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk IPK. Jalur penerimaan mahasiswa, biaya pendidikan, dan keaktifan dalam organisasi merupakan aspek yang dapat mempengaruhi IPK. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran IPK ditinjau dari ketiga aspek tersebut pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Andalas.

Penelitian menggunakan jenis rancangan deskriptif kategorik dengan desain potong lintang di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Januari – April 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan *multistage random sampling*. Dibutuhkan 102 dan 117 sampel pada mahasiswa tahun angkatan 2014 dan 2015.

IPK terbanyak yang dimiliki jalur penerimaan SNMPTN (83,64%) dan SBMPTN (77,89%) adalah kelompok II, kecuali PMBWNA (71,43%) di kelompok III. Rerata IPK paling tinggi dimiliki mahasiswa yang diterima melalui jalur penerimaan SNMPTN (3,04), diikuti SBMPTN (2,94) dan PMBWNA (2,36). IPK terbanyak yang dimiliki biaya pendidikan Bidikmisi (81,48%), UKT II (80,00%), III (92,31%), IV (79,03%), V (83,33%), VI (63,64%), VII (75,00%) adalah kelompok II, kecuali Asing (71,43%) di kelompok III. Rerata IPK paling tinggi dimiliki mahasiswa dengan biaya pendidikan UKT III (3,04), diikuti Bidikmisi (3,02), UKT V dan VII (3,01), UKT IV (2,99), II (2,93), VI (2,89), dan Asing (2,36). IPK terbanyak yang dimiliki tingkat keaktifan organisasi Sangat Aktif (83,93%), Aktif (72,22%), Cukup Aktif (77,78%), dan Kurang Aktif (70,91%) adalah kelompok II. Rerata IPK paling tinggi dimiliki mahasiswa dengan tingkat keaktifan organisasi Sangat Aktif (3,01), diikuti Aktif (2,99), Cukup Aktif (2,95), dan Kurang Aktif (2,87).

Mahasiswa yang diterima melalui jalur penerimaan SNMPTN memiliki sebaran dan rerata IPK yang paling baik, diikuti SBMPTN dan PMB WNA. Biaya pendidikan yang dibayarkan mahasiswa tidak memiliki gambaran yang linear terhadap sebaran dan rerata IPK. Keaktifan dalam organisasi berbanding lurus dengan rerata IPK dengan sebaran yang bervariasi.

Kata kunci: IPK, jalur penerimaan mahasiswa, biaya pendidikan, keaktifan dalam organisasi